

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan perubahan perekonomian saat ini membuat semua kebutuhan masyarakat cenderung meningkat. Kebutuhan masyarakat ini memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan dagang untuk menjual produk-produk berguna dan dibutuhkan oleh konsumen yang bertujuan untuk memperoleh laba seoptimal mungkin untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan tersebut memperoleh laba terus menerus dan senantiasa untuk meningkatkannya. Untuk meningkatkan laba tersebut, ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu memberikan fasilitas dan meningkatkan pelayanan atau memberikan kemudahan kepada para konsumen untuk menarik minat membeli produk perusahaan.

Besar kecilnya laba yang didapat perusahaan, terutama perusahaan dagang sangat dipengaruhi oleh penjualan yang terjadi. Kegiatan penjualan pada dasarnya terdiri dari transaksi penjualan tunai dan transaksi penjualan kredit. Untuk perusahaan dagang, transaksi penjualan kredit merupakan pendapatan utama bagi perusahaan disamping dari transaksi penjualan tunai. Hal ini dikarenakan pemberian kredit diyakini bermanfaat dalam meningkatkan laba perusahaan. Dengan pemberian kredit dalam menjual suatu produk dapat memberi keringanan bagi pembeli dan menarik minat membeli produk perusahaan. Untuk memperoleh hal ini, perusahaan harus memperhatikan prosedur-prosedur pemberian kredit dan pengendalian intern atas pemberian kredit. Pengendalian yang paling utama berhubungan dengan fungsi pemberian kredit dan pengesahan kredit biasanya melibatkan penyelidikan atas kredibilitas pelanggan, dengan menggunakan referensi dan pemeriksaan atas latar belakang pelanggan. Pemeriksaan atas latar belakang pelanggan berfungsi untuk mengetahui pelanggan secara universal dan secara detail dengan cara menginterview pelanggan, saudara, tetangga atau orang lain yang memiliki hubungan. Dengan mengetahui latar belakang pelanggan dapat digunakan sebagai alat ukur kemampuan dan karakter pelanggan dalam memenuhi

kewajiban pembayaran yang harus dilakukan. Adapun sistem pengendalian pada prosedur pemberian kredit tidak bergantung kepada sedikit banyaknya tahapan yang dilalui oleh calon pelanggan, tetapi lebih kepada tahapan yang dilalui telah dilaksanakan dengan baik dan benar. Sebagai contoh sering terjadi kesalahan pada tahap pengisian formulir oleh calon pelanggan yang bersangkutan, padahal calon pelanggan memberikan jawaban yang sebenarnya. Selain itu, konfirmasi data dan melakukan pemantauan merupakan salah satu pengendalian yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengkonfirmasi data yang diberikan pelanggan dan melakukan pemantauan setiap kepatuhan pelanggan dalam melakukan kewajibannya.

Prosedur pemberian kredit yang telah diberikan sangat penting artinya bagi perusahaan terutama untuk menjamin pembayaran kembali kredit yang telah diberikan untuk memastikan apakah kredit tersebut telah digunakan sesuai rencana yang telah ditetapkan dan disetujui bersama. Pemberian kredit yang kurang hati-hati dapat menimbulkan akibat yang merugikan pihak perusahaan. Pengendalian intern atas pemberian kredit yang memadai akan dapat membantu manajemen dalam mengendalikan perusahaan, mencegah terjadinya kredit macet dan kredit fiktif. Kredit macet dan kredit fiktif akan menjadi masalah yang akan dihadapi perusahaan atas pemberian kredit suatu produk perusahaan jika perusahaan belum mempunyai pengendalian intern yang memadai. Adapun komponen pengendalian intern tersebut meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

PT Columbindo Perdana Cabang Palembang merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang perdagangan barang-barang elektronik, *furniture*, dan sepeda motor dengan penjualan secara tunai dan secara kredit. PT Columbindo Perdana Cabang Palembang lebih menekankan pada penjualan secara kredit dibandingkan dengan penjualan secara tunai, hal ini terlihat dari banyaknya kredit macet yaitu konsumen yang mempunyai tunggakan pokok/bunga lebih dari 60 hari, PT Columbindo Perdana Cabang Palembang mengklasifikasikannya sebagai kredit macet. Guna menghindari makin banyak tidak tertagihnya piutang sebagai resiko dari penjualan kredit, maka PT Columbindo Perdana Cabang Palembang

menerapkan pengendalian dengan cara menganalisa setiap calon pelanggan, pemisahan antara fungsi-fungsi penjualan dan adanya pengesahan dari fungsi kredit.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir mengenai **“Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern atas Prosedur Pemberian Kredit pada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan hasil wawancara serta kuesioner yang penulis lakukan, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penerapan pengendalian intern pada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang belum berjalan semestinya terutama mengenai pengecekan status kredit. Hal ini dapat dilihat dari prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh Surveyor. Surveyor tidak melakukan pengecekan data yang diberikan konsumen.
2. Dalam mengotorisasi kredit bagian otorisasi kredit tidak mengkaji ulang hasil survey saat mengotorisasi kredit. Hal ini dikarenakan bagian otorisasi kredit hanya berpaduan pada hasil keputusan dari surveyor.

Dari permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok pada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang adalah belum dilakukan pengendalian intern atas prosedur pemberian kredit dengan baik.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya mengenai prosedur pemberian kredit dan penerapan pengendalian intern atas prosedur pemberian kredit pada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui penerapan prosedur pemberian kredit pada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan yang berupa saran-saran kepada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerapan pengendalian intern atas prosedur pemberian kredit.
2. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang mungkin bermanfaat di dalam menyusun laporan akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan penelitian lapangan dengan cara mendatangi dan mengadakan secara langsung dengan karyawan, kemudian data dianalisa dan ditafsirkan dengan menggunakan teori-teori yang ada. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, maka diperlukan metode-metode tertentu supaya diperoleh data-data yang objektif. Menurut Sugiyono (2010:194-203), teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi (pengamatan)
Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Sedangkan menurut Supranto (2003:13), ada dua sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukann teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan memberikan kuesioner kepada karyawan di PT Columbindo Perdana Cabang Palembang. Sedangkan bila dilihat dari sumber datanya, penulis menggunakan sumber data sekunder yang berupa persentase jumlah kredit fiktif dan kredit macet, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan prosedur pemberian kredit yang digunakan dalam pemberian kredit.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendukung pembahasan dari permasalahan yaitu pengertian audit, jenis audit, tujuan audit, pengertian pengendalian intern, tujuan pengendalian intern, unsur-unsur pengendalian intern, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, tujuan kredit, prinsip pemberian kredit, unsur-unsur pemberian kredit, dan prosedur pemberian kredit.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan/Instansi, data yang mencakup sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, pembagian tugas, kegiatan usaha, dan prosedur pemberian kredit pada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan serta analisis terhadap data-data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner pada PT Columbindo Perdana Cabang Palembang, meliputi perbandingan prosedur pemberian kredit berdasarkan teori dengan prosedur pemberian kredit yang telah diterapkan oleh PT Columbindo Perdana Cabang Palembang, serta mengevaluasi penerapan pengendalian intern prosedur pemberian kredit berdasarkan lima unsur pengendalian antara lain, lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah berupa kesimpulan dan saran.